Meningkatkan Kesejahteraan Warga dan Ekonomi Kreatif Melalui Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Legok, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan

Alfiah[1], Sri Dwiningsih[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang

Penulis Koresponden :
Email : alfiah.said@stiekma.ac.id

Riwayat Artikel :

Diterima September 2024
Direvisi Oktober 2024
Disetujui November 2024
Diterbitkan
Desember 2024

Link Jurnal :
https://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/PkM/index

Abstrak :

Hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, dimana akan terwujud apabila kesejahteraan keluarga dan masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik. Kondisi keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat mempunyai arti yang besar dalam proses pembangunan, karena kondisi keluarga dapat merupakan barometer bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Kesejahteraan suatu keluarga memang merupakan dambaan semua orang, apalagi dengan dilandasi dengan rasa cinta dan kasih yang tulus. Harapan ini bisa terwujud apabila dilandasi adanya saling pengertian semua anggota keluarga. Untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera, salah satunya adalah peran ibu pada keluarga itu sendiri, karena salah satu peran ibu yang utama dalam keluarga adalah sebagai pengelola keuangan dalam rumah tangga. Rumah tangga tak bisa lepas dari persoalan keuangan, sebab mengatur keuangan rumah tangga bukanlah hal yang mudah. Perlu cara tersendiri untuk mengatur keuangan rumah tangga yang benar agar seluruh kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Wilayah Desa Legok, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Tujuan pengabdian masyarakat yang kita laksanakan adalah dapat melatih warga khususnya Ibu rumah tangga di Desa Legok, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan tentang Pengelolaan keuangan rumah tangga. Metode kegiatan yang digunakan lebih bersifat langsung turun lapangan membantu warga khususnya Ibu rumah tangga didalam mengatur dan mengelola keuangan dalam rumah tangga mereka. Dari hasil Pelatihan pengelolaan keuangan, warga khususnya ibu rumah tangga dapat memisahkan keuangan antara rumah tangga dengan usaha yang dijalankan mereka, dapat memilih kebutuhan utama sebagai skala prioritas. Dari hasil pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama warga di wilayah Desa Legok, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan melalui pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif.

Kata Kunci :

Kata Kunci: Pemberdayaan UMKM, Ekonomi Kreatif, Desa Legok Kabupaten Pasuruan, Keuangan Rumah Tangga

I. PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep ekonomi baru yang mengandalkan kreativitas sumber daya manusia (SDM) dalam faktor produksinya. Ekonomi kreatif merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk membahas mengenai penyelesaian masalah terkait nilai ekonomi dan lapangan pekerjaan melalui pengembangan ide-ide. Ekonomi kreatif saat ini telah banyak

dikembangkan dalam usaha bisnis baik dalam lingkup corporate dan bahkan sebagai usaha bisnis rumah tangga. Ada banyak sektor yang terjadi bagian dari ekonomi kreatif seperti, industri digital, kerajinan, pariwisata, dan lain sebagainya. Ekonomi kreatif dikenal juga sebagai upaya yang dilakukan untuk mengembangan ide-ide baru melalui pemikiran yang kreatif, dimana kreativitas dijadikan sebagai tolak ukur bagi para peserta atau anggota yang terlibat. Oleh sebab itu, ekonomi kreatif dipahami juga sebagai era ekonomi yang melibatkan peran kreativitas sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor utama.

Ekonomi kreatif memberikan berbagai kesempatan yang luas dalam bidang ekonomi untuk semakin mengembangkan ide-ide baru. Hadirnya ekonomi kreatif karena memiliki beberapa tujuan, berikut ini tujuan dari ekonomi kreatif:

1. Memberikan kontribusi pada PDB
2. Meningkatkan nilai ekspor
3. Membuka lebih banyak lowongan pekerjaan
4. Meningkatkan daya saing yang inovatif dan kreatif
5. Mengembangan potensi ide dalam diri individu

Sejumlah sektor hadir menjadi bagian dari ekonomi kreatif, dimana sektor ini juga mengandalkan kreativitas dari manusia. Berikut ini sejumlah contoh implementasi ekonomi kreatif pada masyarakat, yaitu: Industri Kerajinan, Industri Perfilman. Pariwisata dan Kuliner.

Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan memiliki banyak usaha ekonomi kreatif khususnya di industri kerajinan dan kuliner. Usaha yang dimiliki rata-rata dikerjakan dengan cara tradisional tetapi memiliki hasil yang berkualitas. Saat ini ada beberapa kendala yang mereka hadapi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang pemasaran dengan tingkat teknologi yang modern saat ini,
2. Kurangnya kemampuan dalam pengolahan data keuangan, dimana pencatatan keuangan usaha dijadikan satu dengan keuangan rumah tangga, sehingga tidak dapat mengetahui tumbuh kembangnya usaha mereka dari mereka mendirikan usaha sampai saat ini.

Dengan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran dan pengolahan data keuangan mengakibatkan usaha mereka hanya jalan ditempat cenderung menurun. Adanya ketakutan dari warga Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruanapabila usaha kreatif mereka terus mengakibatkan adanya kemungkinan usaha mereka akan gulung tikar.
Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan maka dari STIE Kertanegara Malang akan membantu mengatasi hal tersebut.

Dengan demikian tujuan pengabdian masyarakat yang kita laksanakan adalah :

1. Dapat melatih pembuatan Laporan Keuangan, cara perhitungan biaya produksi yang akurat untuk menentukan harga jual bagi pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan agar mendapatkan Laporan Keuangan untuk keperluan Internal & eksternal usaha mereka.
2. Dapat memberikan arahan kepada warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan agar dapat memisahkan Laporan

Keuangan untuk usaha dan pengelolaan keuangan rumah tangga untuk menentukan keputusan usaha untuk yang akan datang.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan survey lapangan yang telah dilakukan ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, diantaranya adalah :

1. Warga dan pengelola ekonomi kreatif belum bisa membuat laporan keuangan untuk usaha mereka.
2. Warga dan pengelola ekonomi kreatif belum memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga mereka, sehingga perlu adanya pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif..

B. Strategi Penyelesaian Masalah

Adapun strategi Pemecahan masalah dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan bisa membuat laporan keuangan untuk usaha mereka.
2. Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan untuk memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga mereka, dengan adanya pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan

II. METODE PELAKSANAAN

A. Roadmap Pelatihan

Program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah dengan memberikan pengarahan dan pelatihan kepada Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan bisa membuat laporan keuangan untuk usaha mereka, dan memberikan pengarahan dan pelatihan kepada Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan untuk memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga mereka, dengan adanya pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif. Kegiatan ini akan dilakukan secara offline. Pra kegiatan akan dilakukan secara offline yaitu melakukan koordinasi dengan aparatur desa terkait pelaksana kegiatan serta melakukan pendataan peserta, dan mencari permasalahan yang relevan terhadap tema pengabdian masyarakat serta survey lokasi yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat untuk memberikan edukasi atau pelatihan yang sesuai dengan tema pengabdian. Kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.

Peserta workshop berjumlah 35 (Dua Puluh Lima) orang. Peserta workshop adalah Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol

Kabupaten Pasuruan. Dalam Hal ini Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) juga dilibatkan untuk pendampingan dan membantu pelaksanaan workshop. Peserta yang ikut serta dalam workshop ini adalah:

1. Tim Dosen & Mahasiwa/I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) sebagai Nara sumber
2. Kepala Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan adalah sebagai Penasehat
3. Tim Pengabdian P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA).

B. Metode Pelatihan

Metode kegiatan yang digunakan lebih bersifat langsung turun lapangan ke masyarakat Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.
Metode Pelatihan yang kami gunakan dalam pelatihan adalah:

1. Observasi dan wawancara langsung
   Observasi dan wawancara langsung merupakan metode identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Tim P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) melakukan observasi dan wawancara secara langsung ke tempat sasaran pengabdian yaitu menemui Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.
2. Praktek langsung
   Metode praktek langsung merupakan metode yang digunakan oleh Tim P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) dengan dibantu oleh Dra. Alfiah., MM dan Sri Dwiningsih, SE.MM sebagai pemateri dan nara sumber, sehingga dapat masukan secara langsung terutama permasalahan Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan yang belum terselesaikan.

C. Waktu Dan Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan dilaksanakan selama kurun waktu 1 (satu) bulan mulai dalam tahap persiapan sampai dengan pembuatan pelaporan, pra kegiatan dilakukan selama 1 minggu yaitu mencari permasalahan yang terjadi serta koordinasi dengan pihak Desa dan masyarakat serta warga dan pengelola ekonomi kreatif di Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan tentang pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan selama 1 hari yaitu memberikan edukasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah diprogramkan. Selanjutnya akan dilakukan monitoring dan evaluasi sampai dengan tahap pelaporan. Pelaksanaan workshop diselenggarakan di di Pendopo Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan bulan Pebruari 2024.

Tabel 1 Materi Pelatihan

No	Waktu	Daftar Materi
1	10.00 – 12.00	**Bincang Masalah** Untuk mengungkap program pengabdian yang ingin digalakkan, beserta mengidentifikasi masalah-masalah yang ada didalam masyarakat.
2	12.30–14.30	**Life and Entreprenuer Motivation Training** Training motivasi dilakukan untuk menumbuhkan motivasi, percaya diri, keoptimisan, berfikir positif Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan bisa membuat laporan keuangan untuk usaha mereka dan pengelolaan ekonomi rumah tangga yang efektif.

D. **Evaluasi**

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan maka harus sesuai dengan kriteria keberhasilan dan akan diadakan evaluasi kegiatan. Berikat evaluasi kegiatan dan kriteria keberhasilan program :

1. Evaluasi Program Rancangan evaluasi kegiatan berdasarkan kompetensi peserta yang mengacu kepada standart ketuntasan yang meliputi:
   a. Evaluasi Harian
      Evaluasi harian dilakukan setiap hari pada akhir kegiatan, baik pada saat penyuluhan atau pemberian materi maupun pada saat pelatihan/praktek langsung. Evaluasi harian menilai proses dan hubungan yang terjadi selama satu hari, yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki berbagai kelemahan yang ditemukan pada saat itu. Disamping itu, evaluasi harian ini juga menilai hal-hal yang menyangkut “substansi” pokok Bahasan.

   b. Evaluasi Akhir
      Dilakukan pada akhir penelitian, yang menyangkut efektifitas seluruh aspek pelatihan, mulai dari penyelenggaraan, metodologi, partisipasi peserta, fasilitator, materi pelatihan, suasana pelatihan dan lain-lain. Evaluasi pelatihan ini dilakukan oleh peserta sendiri dan bersifat terbuka.

2. Kriteria Keberhasilan
   Indikator keberhasilan suatu kegiatan adalah adanya perubahan antara sebelum diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dan sesudah adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka ditargetkan tercapai beberapa hal berikut ini :

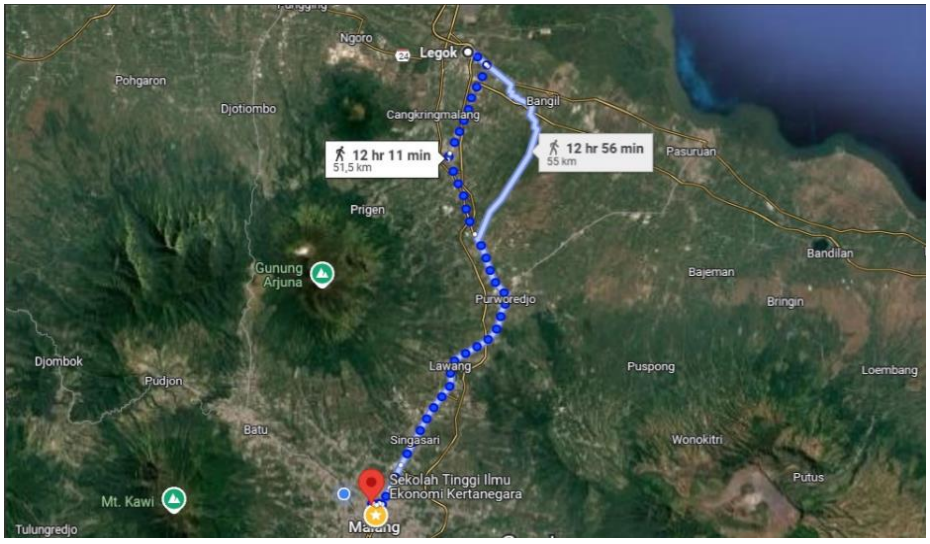
Tabel 2. Kriteria Keberhasilan

No	Jenis Pengamatan	Target Luaran	
		Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan	1. Belum adanya laporan keuangan untuk usaha mereka. 2. Belum adanya pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif	1. Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan bisa membuat laporan keuangan untuk usaha mereka. 2. Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan dapat memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga mereka, dengan adanya pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan ini pada tanggal 18 Pebruari 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara offline. Selain itu peserta juga dibekali materi yang diberikan dalam bentuk soft file dan sebelum kegiatan utama dilaksanakan terlebih dahulu.



Gambar 1 Peta Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan



Gambar 2. Materi pelatihan

Dari hasil Pelatihan adalah di Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, Keluaran yang diharapkan dari program ini antara lain:

1. Dapat Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan bisa membuat laporan keuangan untuk usaha mereka.
2. Dapat Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan untuk memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga mereka, dengan adanya pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Desa Legok berada pada wilayah Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Sebagian besar daerah ini masyarakatnya adalah masyarakat yang modern. Wilayah Gempol adalah sebuah kecamatan di bagian barat laut Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Gempol merupakan gerbang Kabupaten Pasuruan dari arah barat (Mojokerto) dan dari arah utara (Kabupaten Sidoarjo). Kecamatan ini juga disebut sebagai kecamatan terbesar ketiga di wilayah Kabupaten Pasuruan (setelah Bangil dan Pandaan). Kondisi finansial penduduk menengah ke atas dengan tingkat pekerjaan beraneka ragam & berbagai profesi. Tetapi hal itu tidak membentuk mereka menjadi pribadi yang individual.

2. Pelaksanaan Kegiatan di Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pelatihan kepada warga dan pengelola ekonomi kreatif di Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan telah dibentuk.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

a. Persiapan
   1) Koordinasi pelaksanaan pelatihan oleh Tim Pelaksana
   2) Inventarisasi peserta
   3) Membuat rencana jadwal pelaksanaan pelatihan
   4) Penetapan jadwal pelaksanaan pelatihan
   5) Pengadaan peralatan dan bahan pelatihan.

b. Pemberian Materi

   Pemberian materi pelatihan diselenggarakan di Pendopo Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan oleh Pemateri/Nara Sumber: Ibu Dra. Alfiah., MM dan dibantu Ibu Sri Dwiningsih,SE., MM.

c. Pelatihan / Praktek Secara Langsung

   Pelatihan atau praktek secara langsung diselenggarakan di Pendopo Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan & rumah warga.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan

3. Evaluasi Program

Rancangan evaluasi kegiatan berdasarkan kompetensi peserta yang mengacu kepada standart ketuntasan yang meliputi:

a. Evaluasi Harian

   Evaluasi harian dilakukan setiap hari pada akhir kegiatan, baik pada saat

penyuluhan atau pemberian materi maupun pada saat pelatihan/praktek langsung. Evaluasi harian menilai proses dan hubungan yang terjadi selama satu hari, yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki berbagai kelemahan yag ditemukan pada saat itu. Disamping itu, evaluasi harian ini juga menilai hal-hal yang menyangkut "substansi" pokok Bahasan.

b. Evaluasi Akhir
Dilakukan pada akhir penelitian, yang menyangkut efektifitas seluruh aspek pelatihan, mulai dari penyelenggaraan, metodologi, partisipasi peserta, fasilitator, materi pelatihan, suasana pelatihan dan lain-lain. Evaluasi pelatihan ini dilakukan oleh peserta sendiri dan bersifat terbuka..

4. Pembinaan/Pendampingan

Proses pembinaan atau pendampingan dilakukan selama 1 bulan untuk memonitoring hasil dari Workshop yang telah diberikan. Dari pihak Dra. Alfiah., MM dan Sri Dwiningsih, SE.,MM sebagai pemateri dan nara sumber, Tim Dosen & Mahasiswa/i STIE Kertanegara Malang tetap melakukan pendampingan sampai batas waktu yang tidak ditentukan dimana kendala di Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan bisa teratasi sehingga mereka sudah bisa mandiri.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Warga Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan memiliki profesi yang beraneka ragam. Dengan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Laporan keuangan pada usaha mereka dan kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif mengakibatkan kesulitan dalam mengetahui perkembangan atas usaha yang mereka lakukan. Untuk mengatasi masalah yang terjadi di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan maka dari STIE Kertanegara Malang akan membantu mengatasi hal tersebut. Untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh anggota tim P3M STIE Kertanegara Malang (STIEKMA) kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

Adapun Manfaat dari program ini antara lain adalah:

1. Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan bisa membuat laporan keuangan untuk usaha mereka.
2. Warga dan pengelola ekonomi kreatif di Wilayah Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan dapat memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga mereka, dengan adanya pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Mengamalkan ilmu yang diperoleh anggota tim P3M STIE Kertanegara Malang (STIEKMA) kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

B. KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ada beberapa keterbatasan sebagai faktor penghambat yang terjadi diantaranya adalah :

1. Kesesuaian jadwal pelaksanaan pengabdian, dikarenakan sebagian besar peserta adalah warga dan pengelola ekonomi kreatif yang umumnya Ibu rumah Tangga dengan kesibukan dalam kesehariannya.
2. Tidak semua target peserta mau mengikuti program yang telah dibuat.

Rekomendasi yang bisa diberikan diantaranya adalah:

1. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak atau luas.
2. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan topik yang berbeda.

C. UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian STIE Kertanegara Malang ini dapat dilaksanakan berkat adanya bantuan dan kerjasama yang sangat baik dari semua pihak yang terlibat. Pada kesempatan ini kami mengucapkan Terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua STIE Kertanegara Malang, yang telah memberikan dukungan penuh untuk melaksanakan kegiatan P3M.
2. Ketua P3M STIE Kertanegara Malang, yang telah memberikan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan P3M dalam bentuk pelatihan dan pendampingan.
3. Bapak & Ibu Kepala Desa serta Warga Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan atas dukungannya selama pelaksanaan sampai dengan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/cara-mengatur-keuangan-rumah-tangga-yang-efektif

https://www.qoala.app/id/blog/perencanaan-keuangan/cara-mengatur-keuangan-rumah-tangga/

https://www.finansialku.com/perencana-keuangan/cara-mengatur-keuangan-rumah-tangga-efektif-dan-anti-boros/

chrome_extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keuangan.pdf

Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.